

Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* Dana Pada Masyarakat Di Kota Bengkulu

Suryadi Sikumbang^{1*}, Nonie Afrianty², Katra Pramadeka³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Jl. Raden Fatah, Kel. Pagar Dewa, Kec. Kampung Melayu, Kota Bengkulu, Bengkulu

Email : suryadi.sikumbang@mail.uinfasbengkulu.ac.id¹

nonie.afrianty@mail.uinfasbengkulu.ac.id²

katra.pramadeka@mail.uinfasbengkulu.ac.id³

Keywords: *Islamic Financial Literacy, Ease of Use, Perceived Usefulness, Usage Intention E-Wallet.*

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of Islamic financial literacy, convenience, and usefulness on the interest in using the DANA e-wallet among the people in Bengkulu City. This study uses a quantitative method to examine the relationship and influence between research variables. The data collection technique was carried out by distributing online questionnaires to respondents who are DANA e-wallet users in Bengkulu City. The research sample was determined using a purposive sampling technique with 100 respondents in 9 sub-districts of Bengkulu City. Data were analyzed with the assistance of SPSS 25. The results showed that Islamic financial literacy and usefulness influenced the interest in using the DANA e-wallet, while convenience did not affect the interest in using the DANA e-wallet. Simultaneously, Islamic financial literacy, convenience, and usefulness influenced the interest in using the DANA e-wallet among the people in Bengkulu City.

Kata Kunci: *Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, Kemanfaatan, Minat Penggunaan E-Wallet.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kemanfaatan terhadap minat penggunaan e-wallet DANA pada masyarakat di Kota Bengkulu. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan tujuan menguji hubungan dan pengaruh antar variabel penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara online kepada responden yang merupakan pengguna e-wallet DANA di Kota Bengkulu. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik purposive sampling dengan responden 100 orang di 9 kecamatan kota Bengkulu. Data dianalisis dibantu oleh SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan syariah dan kemanfaatan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet DANA, sedangkan kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan E-Wallet DANA. Secara simultan, literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kemanfaatan berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet DANA pada masyarakat di Kota Bengkulu.

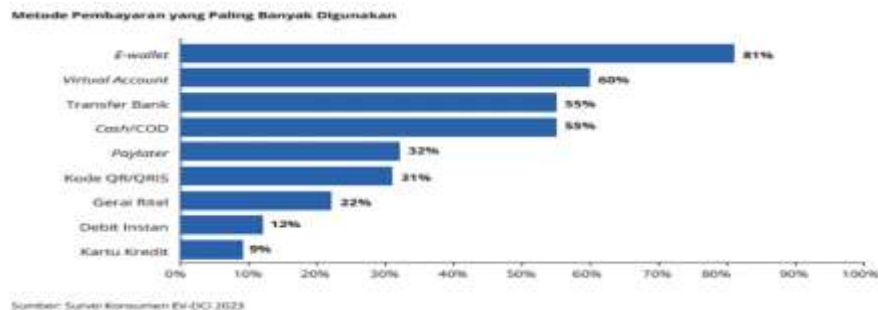
PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi bergerak dengan sangat cepat, dunia telah melihat bagaimana kemajuan teknologi informasi dan komunikasi

mampu mengubah manusia dan tatanan ekonomi dunia. Salah satu perkembangan teknologi saat ini adalah pada sistem pembayaran. Kegiatan bertransaksi keuangan dalam kehidupan sehari-hari sudah banyak dilakukan menggunakan gadget agar lebih mudah dan cepat untuk dijangkau. Hal ini menimbulkan inovasi baru dalam pengembangan *fintech* (*financial technology*) yang dapat dengan mudah masuk dan menyesuaikan kebutuhan penggunaannya (Ardianto & Azizah, 2021). Financial technology merupakan salah satu inovasi di sektor keuangan. Fintech adalah hasil kolaborasi teknologi dengan penyedia jasa keuangan, yang semula harus berada di tempat yang sama saat bertransaksi dan membawa sejumlah uang, kini hal tersebut dapat dilakukan secara tidak langsung. Ragam jenis fintech mencakup berbagai layanan, termasuk pembayaran digital yang populer berupa *E-Wallet* (LESTARI, 2025).

E-Wallet adalah aplikasi yang terhubung ke internet yang dapat menyimpan sejumlah uang elektronik. Tidak membutuhkan media kartu, hanya menggunakan smartphone yang pasti dibawa oleh masyarakat saat ini maka *E-Wallet* bisa digunakan untuk berbagai macam transaksi. Dalam konteks sistem keuangan, *E-Wallet* memiliki peran penting dalam mendorong inklusi keuangan, terutama bagi masyarakat yang sebelumnya memiliki keterbatasan akses terhadap layanan perbankan. Dengan proses pendaftaran yang relatif mudah dan penggunaan yang sederhana, *E-Wallet* dapat menjangkau berbagai lapisan masyarakat. Oleh karena itu, *E-Wallet* tidak hanya menjadi alat pembayaran alternatif, tetapi juga menjadi bagian dari transformasi sistem keuangan digital yang mendukung pertumbuhan ekonomi secara berkelanjutan. Berdasarkan laporan east ventures digital competitiveness index 2023, *E-Wallet* menjadi metode pembayaran yang paling banyak digunakan di Indonesia. Berikut data yang diperoleh :

Gambar 1.1 Metode pembayaran yang banyak digunakan di Indonesia



Sumber: Laporan east ventures digital competitiveness index 2023.

Metode pembayaran yang paling digunakan di Indonesia adalah *E-Wallet* sebesar 81% pada tahun 2023. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat lebih senang menggunakan *E-Wallet* dalam bertransaksi dibandingkan metode lainnya (HASAN, 2024). Di Indonesia sendiri telah terdapat berbagai macam e wallet. Salah satu *E-Wallet* milik Indonesia adalah DANA yang diprakarsai sejak tahun 2018 oleh PT Espay Debit Indonesia Koe. DANA merupakan dompet digital non bank yang cukup populer di Indonesia. DANA diawasi oleh Bank Indonesia dan telah mendapat lisensi sebagai uang elektronik, dompet digital dan likuiditas keuangan digital. Pengguna DANA dapat melakukan pembayaran di merchant merchant yang bekerja sama, mengirim dan menerima uang, membeli pulsa, serta melakukan transaksi lainnya. DANA juga memiliki fitur cashback dan promo (DANANG AJI ASTAMA, 2024). DANA adalah aplikasi dompet digital yang kehadirannya mempermudah penggunaannya dalam melakukan transaksi, tanpa harus membawa uang. Cukup dengan mengisi saldo pengguna bisa membelanjakan berbagai kebutuhan layaknya membawa uang asli dengan DANA. (MULYANI, 2024).

Menurut perspektif syariah, hukum atas uang digital adalah halal. Kehalalan ini berlandaskan kaidah, setiap transaksi dalam muamalah pada dasarnya diperbolehkan kecuali jika ada dalil yang jelas mengharamkannya, maka saat itu

hukumnya akan berubah menjadi haram, maka dari itu setiap chip atau server *E-Wallet* yang dikeluarkan haruslah memenuhi ketentuan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah agar penggunaan tidak menjadi haram. Dalam perspektif ekonomi Islam, literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk minat penggunaan, karena mencerminkan pemahaman individu terhadap konsep halal-haram, keadilan, dan larangan riba dalam transaksi keuangan. Selain itu, kemudahan dipahami sebagai bentuk taysir yang tidak menimbulkan kesulitan bagi pengguna, sedangkan kemanfaatan berkaitan dengan terciptanya masalah atau manfaat nyata bagi kehidupan ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kemanfaatan menjadi faktor yang relevan untuk dikaji dalam menganalisis minat penggunaan *E-Wallet* DANA dalam perspektif ekonomi Islam (Berliana, 2023). Berdasarkan hal tersebut, penting untuk meneliti “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan, Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Penggunaan *E-Wallet* Dana Pada Masyarakat Di Kota Bengkulu”. Penelitian ini menjadi relevan karena dapat memberikan pemahaman mengenai sejauh mana *E-Wallet* DANA digunakan sebagai sarana muamalah yang tidak mengandung unsur yang dilarang syariah serta mampu memberikan manfaat dan rasa aman bagi masyarakat.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Literasi Keuangan Syariah

Literasi keuangan Islam adalah kemampuan seseorang untuk menggunakan pengetahuan keuangan, keterampilan dan sikap dalam mengelola sumber keuangan sesuai dengan ajaran Islam (Nuraini, Alfani, Muyasaroh, & Adawiyah, 2023). Pemahaman seseorang terhadap keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah Islam disebut dengan literasi keuangan syariah. Literasi keuangan secara umum diartikan sebagai kemampuan memahami pengetahuan dan keterampilan dalam menangani keuangan untuk mencapai kekayaan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan masyarakat sesuai syariah sehingga masyarakat

yang sebelumnya awam terhadap keuangan syariah dapat memahami konsep tersebut lebih dalam. Dalam konteks penggunaan *E-Wallet* DANA, literasi keuangan syariah berperan penting dalam membentuk minat penggunaan. Masyarakat dengan tingkat literasi keuangan syariah yang baik cenderung lebih selektif dalam memilih instrumen pembayaran digital. Pemahaman terhadap kesesuaian suatu layanan dengan prinsip syariah akan memengaruhi persepsi, sikap, dan kepercayaan terhadap *E-Wallet* yang digunakan (ABDILLAH, 2024). Adapun indikator yang termasuk kedalam literasi keuangan syariah yaitu Pemahaman tentang prinsip dasar keuangan syariah, Pengetahuan tentang produk keuangan syariah, Pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan penggunaan e-wallet (Juliyanti, 2024), Perilaku Keuangan dan sikap keuangan (ABDILLAH, 2024).

2. Kemudahan

Pengertian kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem teknologi tertentu akan bebas dari suatu usaha. Apabila seseorang merasakan percaya bahwa sistem informasi dan teknologi ini mudah digunakan, pasti seseorang akan menggunakannya. Begitu sebaliknya, apabila seseorang merasa percaya bahwa sistem teknologi tidak mudah digunakan, pasti seseorang tersebut tidak akan menggunakannya (Dwi Susanti, Fardahlia, & Indrihastuti, 2021). Kemudahan (ease of use) merupakan salah satu faktor penting dalam adopsi teknologi, termasuk penggunaan *E-Wallet* seperti DANA. Kemudahan ini sangat memengaruhi minat dan keputusan konsumen dalam memilih layanan digital untuk kebutuhan transaksi keuangan sehari-hari. Jika pengguna merasa bahwa DANA mudah digunakan, maka kemungkinan mereka untuk terus menggunakan dan merekomendasikannya akan semakin tinggi. Dalam perspektif ekonomi Islam, kemudahan penggunaan sejalan dengan prinsip *al-taisir* (memberikan kemudahan) dan *raf'u al-haraj* (menghilangkan kesulitan). Islam mendorong

aktivitas muamalah yang tidak memberatkan dan memberikan kemaslahatan bagi manusia. *E-Wallet* DANA yang menawarkan proses transaksi cepat, praktis, dan efisien dapat dipandang sebagai sarana yang membantu masyarakat memenuhi kebutuhan ekonomi tanpa menghadapi kesulitan yang berlebihan, sehingga mendukung tercapainya *maslahah* (kemanfaatan umum) (KHOIRI, 2025). Adapun indikator yang digunakan untuk kemudahan yaitu Mudah dipelajari, dapat dikontrol, mudah digunakan serta jelas dan dapat dipahami (RAMADAHANI, 2025).

3. Kemanfaatan

kemanfaatan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang meyakini bahwa sistem informasi tertentu akan meningkatkan kinerjanya. Dari definisi tersebut diketahui bahwa kemanfaatan merupakan suatu kepercayaan tentang proses pengambilan keputusan. Jika seseorang merasa percaya bahwa sistem informasi kurang berguna maka ia tidak akan menggunakannya (Apriadi, 2024). Manfaat teknologi juga mempengaruhi kemudahan, namun tidak sebaliknya. Dikarenakan pengguna teknologi akan memakai sistem tersebut jika bermanfaat, baik sistem itu mudah digunakan atau tidak. Ukuran persepsi manfaat dirasakan meliputi peningkatan kinerja, produktivitas, manfaat secara keseluruhan, penghematan waktu, dan peningkatan kinerja pekerjaan. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) dalam konteks *E-Wallet* DANA merujuk pada sejauh mana penggunaan layanan tersebut mampu memberikan manfaat nyata bagi penggunanya, seperti meningkatkan efisiensi transaksi, menghemat waktu dan biaya, serta mempermudah aktivitas pembayaran sehari-hari (Wati, 2023). Adapun indikator yang digunakan untuk kemanfaatan yaitu Meningkatkan Kinerja (Improves Job Performance), Menambah Produktivitas (Increases Productivity), Meningkatkan Efektifitas (Enhances Effectiveness), dan Bermanfaat (Useful) (Rahmawati & Rosa, 2024).

4. Minat Penggunaan *E-Wallet* DANA

Minat adalah perilaku untuk melakukan keinginan yang tidak selalu statis agar dapat merubah keinginan seiring berjalannya waktu. Keinginan terdapat dari diri sendiri, seperti menginginkan sesuatu atau keinginan masa depan yang ingin dicapai. Davis (2014) menjelaskan bahwa minat perilaku adalah tingkatan seorang agar dapat melakukan perilaku tertentu dengan adanya keinginan dari diri sendiri. Chandra (2016) menjelaskan minat menggunakan merupakan keadaan yang dimana seseorang akan memperhatikan suatu kebutuhan dalam kegiatan yang akan dilakukan sehingga tidak akan memperhatikan proses selanjutnya yang akan dilakukan (Abrilia, 2020). Minat menggunakan *E-Wallet* tumbuh dengan motif dan kebutuhan konsumen, kebanyakan dari penggunaannya menggunakan untuk keperluan seperti transaksi pembayaran, pengiriman makanan online, pemesanan transportasi online, dan belanja online. Minat penggunaan *E-Wallet* DANA merupakan salah satu indikator penting dalam melihat tingkat penerimaan masyarakat terhadap perkembangan teknologi keuangan digital. (ADINDA RAHMI KASDIANTI, 2025). Adapun indikator yang digunakan untuk melihat minat penggunaan e-wallet DANA yaitu keinginan untuk menggunakan mencoba untuk terus menggunakan, berlanjut menggunakannya di masa depan (ALBASYA, 2025), Akan Merekomendasikan dan Kepuasan (NINGSIH, 2023).

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dikarenakan untuk meneliti sampel tertentu dengan menggunakan angka untuk menguji hipotesis yang ditentukan. Serta menggunakan metode penelitian asosiatif dikarenakan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui hubungan antara 2 variabel atau lebih. Yang mana variabel bebas nya yaitu literasi keuangan syariah, kemudahan, dan kemanfaatan, terhadap variabel terikat, yaitu minat menggunakan *E-Wallet* DANA (Zamitah Tahiyah Afif, 2024).

Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Kota Bengkulu yang berusia 20–24 tahun sebagai populasi sasaran dengan jumlah 22.134 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian dan dengan menggunakan rumus slovin. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditetapkan minimal 100 responden, sesuai dengan kebutuhan analisis kuantitatif agar data yang diperoleh dapat mewakili kondisi sebenarnya dan memenuhi syarat kelayakan analisis statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyebaran kuesioner pada penelitian ini dilakukan dari awal hingga akhir bulan april 2026. Pada pengumpulan data tersebut diperoleh 100 responden sesuai pada metode penelitian. Terdapat empat klasifikasi dalam responden tersebut yakni berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan domisili responden. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai data karakteristik responden penelitian dengan total 54 orang. Untuk usia, dari 100 responden mayoritas berusia antara 22 tahun dengan jumlah 47 orang, untuk jenis pekerjaan responden yang berstatus mahasiswa/I mendominasi data penelitian dengan jumlah 86 orang. Untuk klasifikasi domisili responden terbanyak berada pada kecamatan selebar sebanyak 12 orang (12%).

Hasil Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Tingkat signifikansi pada uji validitas dalam penelitian ini adalah 0,05 (5%) dengan menggunakan 100 jumlah responden (N), sehingga r tabel yang diperoleh adalah 0,195. Data penelitian bisa dikatakan valid jika nilai r hitung (pearson correlation) > r tabel. Pada uji instrument yang dilakukan pada SPSS menyebutkan bahwa, setiap instrumen dalam penelitian ini memiliki nilai r

hitung yang lebih besar daripada r tabel (0,195). Sehingga dapat disimpulkan bahwa instrumen pada penelitian ini valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama. Alat ukur yang akan digunakan adalah cronbach's alpha melalui program komputer SPSS versi 25. Reliabilitas suatu variabel dikatakan baik jika memiliki nilai cronbach's alpha $> 0,60$. Dalam penelitian ini variabel X1 (Literasi Keuangan Syariah) memiliki nilai Alfa Cronbach 0,731 (73,1%) $> 0,60$, X2 (Kemudahan) memiliki nilai Alfa Cronbach 0,691 (69,1%) $> 0,60$, X3 (Kemanfaatan) memiliki nilai Alfa Cronbach 0,738 (73,8%) $> 0,60$, dan variabel Y (Minat Penggunaan E-Wallet DANA) 0,639 (63,9%) $> 0,60$. Keempat variabel penelitian memiliki nilai Alfa Cronbach lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dijabarkan bahwa variabel telah reliabel.

3. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik Kolmogorov-Smirnov, nilai Kolmogorov Smirnov sebesar 0,087 dan nilai signifikan sebesar 0,061 atau lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal.

4. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear. Pengambilan keputusan yaitu jika nilai probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah linear dan sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variable (X) dengan (Y) adalah tidak linear. Berdasarkan hasil uji linieritas pada variabel X1

dan X3 memperoleh nilai probabilitas > 0,05 yang artinya terdapat hubungan yang linear antara variabel literasi keuangan syariah (X1) dan Kemanfaatan (X3) terhadap variabel minat penggunaan e-wallet Dana(Y). Sedangkan variabel kemudahan (X2) tidak memiliki hubungan linier terhadap minat penggunaan e-wallet Dana (Y) tetapi Secara visual melalui grafik scatterplot, hubungan antara variabel X2 dan Y menunjukkan pola linier yang positif (naik ke atas). Adapun hasil uji *Deviation from Linearity* yang menunjukkan nilai tidak signifikan secara statistik disebabkan oleh adanya satu atau dua data responden yang memiliki karakteristik ekstrem dibanding kelompok data lainnya. Namun, peneliti tetap mempertahankan data tersebut untuk menjaga keaslian variasi jawaban responden di lapangan.

5. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Uji analisis linear berganda

Coefficients^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.450	2.098		1.645	.103
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.431	.116	.391	3.705	.000
	KEMUDAHAN	.025	.127	.022	.196	.845
	KEMANFAATAN	.361	.124	.322	2.904	.005

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e = 3.450 + 0,431 X_1 + 0,025 X_2 + 0,361 X_3 + e$$

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 3.450 merupakan konstanta atau keadaan dimana variabel minat penggunaan *E-Wallet* dana belum dipengaruhi oleh

variabel lainnya yaitu literasi keuangan syariah (X1), kemudahan (X2) dan kemanfaatan (X3). Jika variabel independent tidak ada maka variabel minat penggunaan *E-Wallet* dana tidak mengalami perubahan.

- b. Nilai koefisien regresi literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,431 menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan syariah (X1) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel literasi Keuangan syariah (X1) maka akan mempengaruhi variabel minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y) sebesar 0,431 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- c. Nilai koefisien regresi Kemudahan (X2) sebesar 0,025 menunjukkan bahwa variabel kemudahan (X2) mempunyai pengaruh positif terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel kemudahan (X2) maka akan mempengaruhi variabel minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y) sebesar 0,025 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- d. Nilai koefisien regresi kemanfaatan (X3) sebesar 0,361 menunjukkan bahwa variabel kemanfaatan (X3) mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y) yang berarti setiap kenaikan 1 satuan variabel kemanfaatan (X3) maka akan mempengaruhi variabel minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y) sebesar 0,361 dengan asumsi bahwa variabel lain tidak diteliti dalam penelitian ini.
- e. Error dalam persamaan di atas dapat diartikan bahwa kemungkinan terdapat variabel lain yang tidak diteliti pada penelitian ini dan dapat mempengaruhi minat penggunaan *E-Wallet* dana.

6. Uji T

Tabel 2. Uji t

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	3.450	2.098		1.645	.103
	LITERASI KEUANGAN SYARIAH	.431	.116	.391	3.705	.000
	KEMUDAHAN	.025	.127	.022	.196	.845
	KEMANFAATAN	.361	.124	.322	2.904	.005

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel yang ada diatas dapat dilakukan pengujian hipotesis terhadap masing-masing variabel independent sebagai berikut:

- a. Hipotesis pertama dalam penelitian ini menduga bahwa literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 3,705 dengan t_{tabel} 1,985 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 0,000 maka signifikan $t_{hitung} < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y).
- b. Hipotesis kedua dalam penelitian ini menduga bahwa kemudahan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} variabel kemudahan (X2) sebesar 0,196 dengan t_{tabel} 1,985 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel kemudahan (X2) sebesar 0,845 maka signifikan $t_{hitung} > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemudahan (X2) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y).
- c. Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menduga bahwa kemanfaatan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y). Berdasarkan hasil analisis uji t diperoleh besarnya t_{hitung} variabel kemanfaatan (X3) sebesar 2,904 dengan t_{tabel} 1,985 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel kemanfaatan (X3) sebesar 0,005

maka signifikan $t_{hitung} < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa kemanfaatan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana (Y).

7. Uji F

Tabel 3. uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.103	3	155.034	24.571	.000 ^b
	Residual	605.737	96	6.310		
	Total	1.070.840	99			

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS 25, 2026

Dari tabel yang ada diatas Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi, dari output diatas diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu Literasi Keuangan Syariah (X1), Kemudahan (X2), dan Kemanfaatan(X3), secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat yaitu minat penggunaan e-wallet DANA(Y).

8. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4. Uji R square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.659 ^a	.434	.417	251.192

Sumber: Data primer diolah oleh SPSS 25, 2026

Berdasarkan tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,434. Hal ini berarti 43,4% variabel dependen berupa inklusi keuangan dapat dipengaruhi oleh variabel independen yaitu literasi keuangan syariah, kemudahan dan kemanfaatan sedangkan sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak disertakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Literasi keuangan syariah terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana pada masyarakat di kota Bengkulu.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel literasi keuangan syariah (X1) sebesar 3,705 dengan t_{tabel} 1,985 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel Literasi Keuangan Syariah (X1) sebesar 0,000 maka signifikan $t_{hitung} < 0,05$. Yang artinya literasi keuangan syariah (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana(Y). Literasi Keuangan Syariah (X1) menunjukkan pengaruh terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana(Y). temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Basaroh, 2025) Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan *E-Wallet* yang mana Hasil uji T variabel literasi keuangan syariah menunjukkan nilai t_{tabel} 3,556 ($> 1,96$) maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta $P-value$ 0,00 ($< 0,05$). Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Ayuningrum & Sadiyah, 2022) Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan *E-Wallet* DANA yang mana Hasil uji T variabel literasi keuangan syariah menunjukkan nilai t_{tabel} 6,372 $> 1,988$ maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta Sig 0,001 $< 0,05$. Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Bahtiar, Moh. Mukhsin, 2025) Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel literasi keuangan syariah memiliki pengaruh positif terhadap minat penggunaan *E-Wallet* DANA yang mana Hasil uji T variabel literasi keuangan syariah menunjukkan nilai t_{tabel} (4,279 $> 1,9684$) maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta Sig 0,000 $< 0,05$. Yang artinya literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap minat penggunaan e-wallet dana pada masyarakat di Kota Bengkulu.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi pula minat seseorang dalam menggunakan *E-Wallet* sebagai alat transaksi digital. Dengan berbekal literasi

keuangan syariah yang baik diantaranya pemahaman tentang larangan riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maysir (perjudian). Penelitian menunjukkan bahwa individu dengan literasi keuangan yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan baik dan menggunakan layanan keuangan secara lebih bijak sesuai prinsip Islam.

Pengaruh Kemudahan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana pada masyarakat di kota Bengkulu.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel Kemudahan (X2) sebesar 0,196 dengan t_{tabel} 1,985 maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel Kemudahan (X2) sebesar 0,845, maka signifikan $t_{hitung} > 0,05$. Yang artinya Kemudahan (X2) tidak berpengaruh terhadap Minat penggunaan *E-Wallet* DANA pada masyarakat di Kota Bengkulu (Y). temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Angelia & Kartika, 2023) Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada aplikasi DANA yang mana Hasil uji T variabel kemudahan menunjukkan nilai t_{tabel} $1,827 < 1,988$ maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, serta Sig $0,070 > 0,05$. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Rasya Nurlaila Julianti1, 2024) Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada aplikasi DANA yang mana Hasil uji T variabel kemudahan menunjukkan nilai t_{tabel} $0,089 < 1,993$ maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, serta Sig $0,930 > 0,05$. Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Nurhasanah, 2025) Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel kemudahan tidak memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada aplikasi DANA yang mana Hasil uji T variabel kemudahan menunjukkan nilai t_{tabel} $0,745 < 1,660$ maka nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, serta Sig $0,458 > 0,05$. yang artinya Kemudahan (X2) tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan *E-Wallet* DANA pada masyarakat di Kota Bengkulu (Y).

Hal ini menunjukkan bahwa kemudahan yang ditawarkan oleh *E-Wallet* belum tentu dapat meningkatkan minat seseorang dalam menggunakannya. Hal ini dapat disebabkan karena pengguna sudah menganggap kemudahan sebagai hal yang umum dalam penggunaan teknologi digital, sehingga tidak lagi menjadi faktor utama dalam menentukan minat penggunaan. Selain itu, terdapat faktor lain yang lebih mempengaruhi minat penggunaan seperti fitur layanan dan kepercayaan.

Pengaruh Kemanfaatan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* dana pada masyarakat di kota Bengkulu.

Hasil dari analisis menunjukkan bahwa t_{hitung} variabel Kemanfaatan (X3) sebesar 2,904 dengan t_{tabel} 1,985 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sementara nilai signifikan t_{hitung} variabel Kemanfaatan (X3) sebesar 0,005 maka signifikan $t_{hitung} < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_3 diterima, yang berarti Kemanfaatan (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap Minat penggunaan *E-Wallet* DANA pada masyarakat di Kota Bengkulu (Y). Temuan ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Syifa Alhusna, Yenni Samri Juliati Nasution, 2024) Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada aplikasi DANA yang mana Hasil uji T variabel kemudahan menunjukkan nilai t_{tabel} 2,399 > 1,662 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta Sig 0,000 < 0,05. Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Wahyu & Sari, 2024) Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada aplikasi DANA yang mana Hasil uji T variabel kemudahan menunjukkan nilai t_{tabel} 3,075 > 2,000 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, serta Sig 0,003 < 0,05. Dan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Siti Umul Khoiriyah¹, Moh. Halim², n.d.) Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa variabel kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap minat penggunaan *E-Wallet* pada aplikasi DANA yang mana Hasil uji T variabel kemudahan menunjukkan nilai t_{tabel} 4,266 > 2,015 maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$,

serta Sig $0,000 < 0,05$. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan seseorang maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk menggunakan layanan *E-Wallet* dalam melakukan transaksi keuangan.

Secara praktis, kemanfaatan dapat meningkatkan keyakinan individu bahwa penggunaan *E-Wallet* mampu memberikan kemudahan, efektivitas, dan efisiensi dalam bertransaksi. Selain itu, kemanfaatan juga membantu individu dalam mempercepat proses pembayaran, mengurangi penggunaan uang tunai, serta memberikan berbagai keuntungan seperti promo dan kemudahan akses layanan keuangan digital.

Pengaruh Literasi keuangan syariah, Kemudahan, Kemanfaatan terhadap minat penggunaan *E-Wallet* DANA pada masyarakat Kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 3. Dapat dilihat dari hasil pengujian dari nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$, dari output diatas diperoleh nilai f_{hitung} sebesar $24.571 > f_{tabel}$ sebesar $2,70$. Dan hasil signifikan $<$ dari nilai batas signifikan yaitu $0,000 < 0,05$. Artinya bahwa variabel Literasi Keuangan Syariah, Kemudahan dan Kemanfaatan berpengaruh secara signifikan terhadap Minat Penggunaan E-Wallet DANA pada masyarakat di kota Bengkulu.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada pembahasan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Pertama, Faktor literasi keuangan syariah memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan e-wallet DANA pada Masyarakat di Kota Bengkulu, Kedua, hasil penelitian menunjukkan bahwa Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Minat Penggunaan e-wallet DANA Pada Masyarakat di Kota Bengkulu, Ketiga, Kemanfaatan memiliki pengaruh terhadap Minat Penggunaan e-wallet DANA pada Masyarakat di Kota Bengkulu dan Keempat, Literasi keuangan syariah, Kemudahan dan Kemanfaatan secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Minat Penggunaan e-wallet DANA pada Masyarakat di Kota Bengkulu.

Penyedia layanan E-Wallet DANA diharapkan dapat meningkatkan literasi keuangan syariah pengguna agar penggunaan aplikasi tetap sesuai dengan prinsip Islam. Kemudahan penggunaan juga perlu ditingkatkan melalui tampilan aplikasi yang sederhana dan proses transaksi yang cepat, serta memperkuat kemanfaatan dengan memberikan berbagai keuntungan seperti promo dan efisiensi transaksi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan memperluas wilayah dan objek penelitian serta menambahkan variabel lain seperti kepercayaan, risiko, dan promosi agar hasil penelitian lebih lengkap dan bervariasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. I. (2024). *Pengaruh Konsep Diri, Literasi Keuangan Syariah, Dan Kemudahan Pembayaran Digital (E-Wallet) Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto*.
- Abrilia, N. D. Dan T. S. (2020). Pengaruh Persepsi Kemudahan Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Surabaya, 8(3), 1008.
- Adinda Rahmi Kasdianti. (2025). *Pengaruh Kemudahan, Keamanan Dan Kualitas Layanan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital (Studi Kasus Pada Mahasiswa Pengguna E-Wallet Febi Uin Mahmud Yunus Batusangkar)*.
- Albasya, G. (2025). *Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Kegunaan Dan Brand Image Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi E-Wallet Dana (Studi Pada Mahasiswa Bandar Lampung)*.
- Angelia, M., & Kartika, C. (2023). Pengaruh Kemudahan Data , Fitur Layanan Dan Kepercayaan Customer Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi Dana, 1(3).
- Apriadi, R. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan Digital, Kebermanfaatan Dan Daya Tarik Produk Terhadap Penggunaan E-Wallet Pada Masyarakat Kotapinang*.
- Ardianto, K., & Azizah, N. (2021). Analisis Minat Penggunaan Dompot Digital Dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (Tam) Pada Pengguna Di Kota Surabaya. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta*, 23(1), 14.
- Ayuningrum, F., & Sadiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Uang Elektronik Dana Sebagai Alat Transaksi, 4(2), 65–76.
- Bahtiar, Moh. Mukhsin, I. N. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Fitur Layanan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan E-Money Linkaja Syariah (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kota Serang), 10(03), 2185.
- Basaroh, S. (2025). Pengaruh Religiositas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap

- Minat Pengguna E-Wallet Linkaja Syariah Dikalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonom*, 4, Hal 8.
- Berliana, E. (2023). *Analisis Dampak Penggunaan E-Wallet Terhadap Transaksi Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Desa Pekalongan Kec.Pekalongan Kab.Lampung Timur)*.
- Danang Aji Astama. (2024). *Pengaruh Persepsi Keamanan, Persepsi Kemudahan Penggunaan Dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pengguna E-Wallet Dana Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Pengguna E-Wallet Dana Di Kota Bandar Lampung)*.
- Dwi Susanti, R. A., Fardahlia, D., & Indrihastuti, P. (2021). Kemudahan Dan Kemanfaatan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Penggunaan Sistem Pembayaran E-Money Ovo, Go-Pay, Dan Dana. *J-Macc: Journal Of Management And Accounting*, 4(1), 60.
- Hasan, P. (2024). Pengaruh Persepsi Ease Of Use ,Pendapatan Dan Customer Perceived Benefit Terhadap Perilaku Konsumtif Pengguna Layanan E Wallet Menurut Perspektif Islam (Studi Pada Generasi Z Pengguna Layanan Gopay Di Bandar Lampung), (Table 10), 4–6.
- Juliyanti, W. (2024). Gaya Hidup, Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Linkaja Syariah Pada Masyarakat Kota Surakarta. *Amal: Jurnal Ekonomi Syariah*, 06(02).
- Khoiri, M. (2025). *Pengaruh Kualitas Layanan, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Keputusan Menggunakan E-Wallet Dana (Studi Pada Mahasiswa Febi Uin Raden Intan Lampung)*.
- Lestari, W. N. (2025). *Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Pada Transaksi Pedagang Dan Konsumen Muslim (Studi Kasus Di Pasar Tradisional Kota Pekalongan)*.
- Mulyani, S. (2024). *Pengaruh E- Security Dan Service Quality Terhadap E Customer Loyalty Dengan Kepuasan Pelanggan Aplikasi Dana Sebagai Variabel Moderasi Ditinjau Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Pada Pengguna Aplikasi Dana Generasi Z Kota Bandar Lampung)*.
- Ningsih, F. (2023). *Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko, Literasi Keuangan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dalam Perspektif Bisnis Islam (Studi Pada Pengguna Ovo Di Bandar Lampung)*.
- Nuraini, P., Alfani, M. H., Muyasaroh, N., & Adawiyah, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Persepsi Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking And Finance*, 6(1), Hal 293.
- Nurhasanah, D. (2025). Pengaruh Fitur Layanan, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Pada Aplikasi Dana Di Sukabumi. *Jurnal Bisnisman: Riset Bisnis Dan Manajemen*, 07(01).
- Rahmawati, M., & Rosa, A. (2024). Pengaruh Persepsi Manfaat Dan Persepsi Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Menggunakan Dompot Digital Dana (Studi Kasus Pada Generasi Z Di Kota Palembang), 6(3), 1395–1406.
- Ramadahani, W. (2025). *Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Manfaat, Dan*

Persepsi Kemudahan Terhadap Minat Penggunaan Digital Payment Bagi Pelaku Usaha Kuliner Di Bukittinggi Perspektif Ekonomi Syariah.

Rasya Nurlaila Julianti¹, S. A. R. Utami². (2024). Pengaruh Kepercayaan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dana Pada Mahasiswa Di Kota Sukabumi. *Jurnal Multidisiplin*, 02(04), 806–815.

Siti Umul Khoiriyah¹, Moh. Halim², A. S. Z. (N.D.). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan, Dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Financial Technology Pada Aplikasi Dana.

Syifa Alhusna, Yenni Samri Juliati Nasution, N. N. (2024). Pengaruh Manfaat Dan Resiko Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Di Uinsu. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2).

Wahyu, W. D., & Sari, D. U. (2024). Pengaruh Persepsi Kemudahan , Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Wallet Dana Pada Masyarakat Sungai Betung, 4, 5784–5798.

Wati, D. M. (2023). *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan Penggunaan, Dan Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Masyarakat Di Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah).*

Zamitah Tahiyah Afif. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Manfaat, Dan Risiko Terhadap Minat Menggunakan Shopee Paylater Pada Mahasiswa Surabaya, 7, 60–75.